

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

a. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung (FEBI IAIN) sebenarnya tidak lepas dari cikal bakal perjalanan panjang sejarah kelembagaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung berdiri berawal dari Sekolah Persiapan (SP) Singoleksono kemudian berturut-turut mengalami perubahan dan perkembangan menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Tulungagung, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Tulungagung dan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Oleh karena itu, untuk meruntut sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung dengan sendirinya tidak mungkin menafikan perjalanan sejarah masing-masing dari keempat kelembagaan tersebut yang paparan berikutnya akan dipilah menjadi empat periode kelembagaan, yaitu:

1. Pertama, periode Sekolah Persiapan (SP) IAI Singoleksono.
2. Kedua, periode Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Tulungagung.
3. Ketiga, periode Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Tulungagung.
4. Keempat, periode Intitut Agama Islam Negeri Tulungagung.

Seiring dengan perkembangan dan ketersediaan sarana, prasarana, SDM, dan peningkatan jumlah mahasiswa, maka Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Tulungagung ditingkatkan alih status kelembagaannya menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Alih status ini ditetapkan dengan Peraturan Presiden RI Nomor 50 Tahun 2013 pada tanggal 6 Agustus 2013 tentang Alih Status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Tulungagung menjadi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, dan dikuatkan dengan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 90 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Peresmian IAIN Tulungagung dilakukan pada tanggal 27 Desember 2013 oleh Menteri Agama RI Suryadharma Ali, M.Sc. Pada saat itu sekaligus dilakukan pelantikan Rektor Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, yaitu Dr. Maftujhin, M.Ag. untuk periode 2013-2017.

Berdasarkan PMA Nomor 90 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Tulungagung tersebut IAIN Tulungagung

terdiri dari 4 (empat) Fakultas, yaitu Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum; Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan; Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah; Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Pascasarjana. Selanjutnya, seluruh Program Studi di Jurusan Tarbiyah menjadi bagian pada Fakultas FTIK, program studi pada Jurusan Ushuludin pada Fakultas FUAD, sedangkan program studi pada Jurusan Syariah, program studi Hukum Ekonomi Syariah dan Hukum Keluarga menjadi bagian pada Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum dan program studi Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah bagian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Sejak peresmian IAIN Tulungagung tersebut Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mengelola 2 (dua) program studi, yaitu Perbankan Syariah dan program studi Ekonomi Syariah. Program Studi Perbankan Syariah yang pada mulanya bergabung dengan Jurusan Syariah, berdiri pada tahun 2010, sehingga mahasiswa angkatan pertama adalah Tahun Akademik 2010/2011. Pada awal berdirinya, program studi Perbankan Syariah bernama Manajemen Perbankan Syariah (MPS). Kemudian berdaarkan SK Dirjen Pendis tentang penataan program studi, pada tahun 2012 mengalami perubahan nama menjadi Perbankan Syariah. Gelar yang diperoleh dari program studi Perbankan Syariah adalah Sarjana Ekonomi Syariah (S.ESy.). Pada saat masih bergabung dengan Jurusan Syariah (dalam

bentuk STAIN) Ketua Program Studi Perbankan Syariah dijabat oleh Dr. Agus Eko Sujianto, SE, MM untuk periode 2010-2014.

Sedangkan program studi Ekonomi Syariah berdiri pada tahun 2012 juga bergabung dengan Jurusan Syariah (STAIN) sehingga menerima mahasiswa baru pertama kali pada Tahun Akademik 2012/2013. Gelar yang diperoleh dari program studi Ekonomi Syariah adalah Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.Sy.). Ketua Program studi Ekonomi Syariah yang pertama dijabat oleh Muhammad Aswad, M.Ag. untuk periode 2012-2014.

Kemudian pada tahun 2015 berdiri program studi Akuntansi Syariah, sehingga pada tahun akademik 2015/2016, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mengelola 3 (tiga) program studi, yaitu:

1. Perbankan Syariah (PS), jenjang S-1 dengan gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.Sy.)
2. Ekonomi Syariah (ES), jenjang S-1 dengan gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.Sy.)
3. Akuntansi Syariah (AKS), jenjang S-1 dengan gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.Sy.)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada tahun 2014 untuk pertama kali mewisuda mahasiswa angkatan pertama program studi Perbankan Syariah sebanyak 48 mahasiswa, kemudian pada tahun 2015 mewisuda sebanyak 72 mahasiswa. Sehingga alumni mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebanyak 120

alumni. Perubahan gelar selanjutnya mengikuti peraturan PMA nomor 33 tahun 2016.

b. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

1) Visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Terwujudnya Fakultas yang mampu bersaing di tingkat nasional dalam pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis Islam berbasis ekonomi kreatif pada tahun 2019.

2) Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

- a) Menyelenggarakan pendidikan ilmu ekonomi dan bisnis Islam secara teoritik dan praktik
- b) Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang mampu menjawab problem ekonomi masyarakat
- c) Menyelenggarakan pengabdian masyarakat yang bertumpu pada pemberdayaan ekonomi masyarakat
- d) Menggali, mengembangkan dan menerapkan aspek-aspek ekonomi kreatif masyarakat
- e) Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan secara professional dan bermutu
- f) Menjalin kerjasama dengan pihak luar dalam skala regional, nasional maupun internasional yang mengarah pada penguatan sumber daya

3) Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

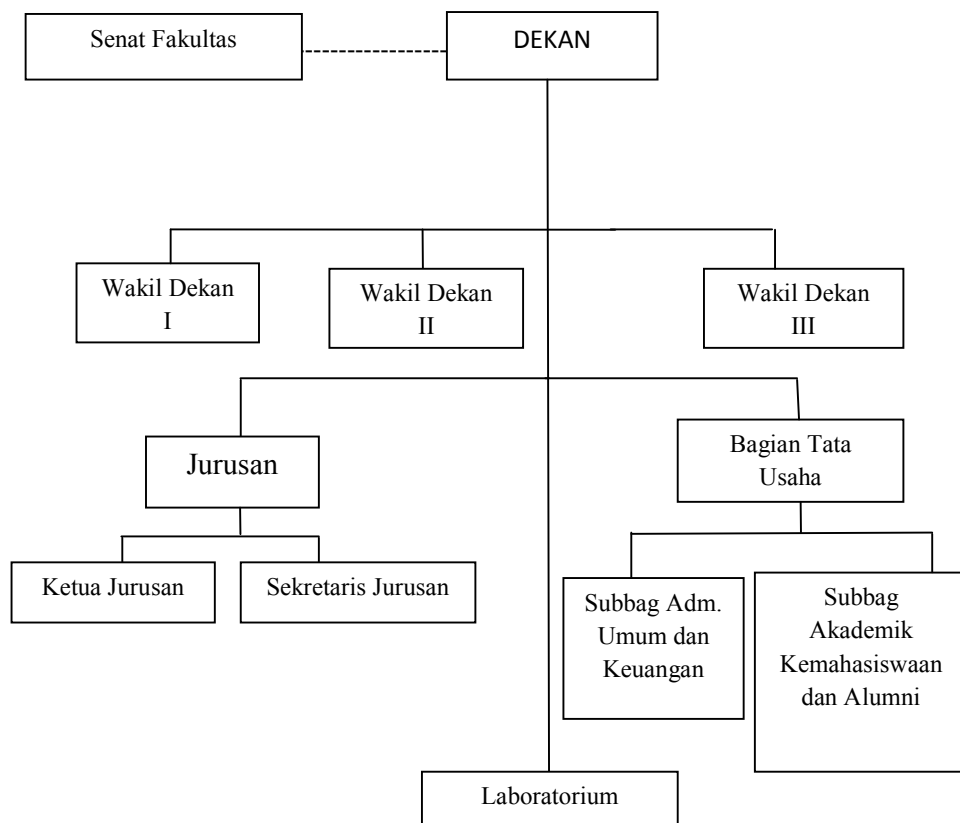
- a) Menghasilkan sarjana ekonomi dan bisnis Islam yang jujur, adil, berjiwa entrepreneurship yang mampu menganalisis perkembangan ekonomi dan bisnis secara teoritik dan aplikatif sesuai kebutuhan masyarakat.
- b) Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang dapat meningkatkan kualitas kehidupan ekonomi masyarakat
- c) Melakuakn pengabdian kepada masyarakat melalui penyuluhan, pendampingan dan pemberdayaan aktivitas ekonomi yang dilakukan masyarakat.
- d) Menggali potensi ekonomi yang ada di masyarakat dengan membuka peluang-peluang usaha yang dapat dikembangkan dengan sentuhan kreativitas yang dapat membuka pangsa pasar baru
- e) Menyelenggarakan tata kelola lembaga yang terkoordinasi melalui struktur organisasi yang jelas dan hirarkis yang masing-masing bidang dapat berkerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya serta bertanggung jawab
- f) Mengembangkan kerjasama dan kemitraan dengan pihak luar, pemerintah atau swasta, perguruan tinggi, sektor industri, kalangan profesional, baik di tingkat kabupaten, provinsi, nasional maupun internasional melalui program magang,

praktik pengalaman lapangan, penelitian bersama, kuliah non formal/kuliah tamu, dan rekrutmen kerja lulusan dan pengadaan sarana prasarana dengan manfaat yang bisa dirasakan masing-masing pihak.

c. Struktur organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Gambar 4.2

Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Sumber: Buku Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan IAIN
Tulungagung tahun 2014**

2. Profil Ekonomi Syariah

a. Sejarah Ekonomi Syariah

1) Profil Utama

Profil utama lulusan Program Studi Ekonomi Syariah adalah sebagai praktisi ekonomi dan bisnis syariah, analisis ekonomi syariah, manajer lembaga keuangan syariah yang berkepribadian baik, berpengalaman luas dan mutakhir di bidang ekonomi syariah serta mampu melakukan analisis kebijakan publik, analisis ekonomi syariah, penelitian, pengkajian, konsultasi ekonomi syariah, mengelola ZISWAF, dan bertanggung jawab terhadap pekerjaan berlandaskan etika keislaman, kelimuan dan keahlian

2) Profil tambahan

a) Islamic Bank Officer

b) Tenaga pendidik ilmu ekonomi syariah

b. Visi, Misi Ekonomi Syariah

1) Visi Jurusan Ekonomi Syariah

Terwujudnya Program Studi terkemuka dalam menghasilkan lulusan ekonomi syariah yang unggul, kompetitif, dan terampil yang berbasis ekonomi kreatif serta mampu bersaing secara nasional pada tahun 2019.

2) Misi Jurusan Ekonomi Syariah

a) Menyelenggarakan pendidikan ekonomi syariah melalui tahap pendidikan akademik dan menciptakan tenaga

professional baik yang bersifat teoritis maupun praktis berlandaskan moral dan etika Islamiah;

- b) Menyelenggarakan sistem akademisi melalui pengkajian dan penelitian bidang ekonomi dan keuangan syariah berkelanjutan;
- c) Mendidik mahasiswa berdedikasi tinggi serta bertanggung jawab pada kelimuan, sosial dan lingkungan;
- d) Mengembangkan program studi ekonomi syariah sebagai penghasil sumber daya manusia yang ahli, terampil, dan kompetitif sesuai kebutuhan pasar industri bisnis dan keuangan syariah;
- e) Membangun hubungan kerjasama yang saling menguntungkan dengan lembaga-lembaga pemerintah, korporasi maupun lembaga lainnya, baik dalam maupun luar negeri.

B. Temuan Penelitian

1. Karakteristik Informan

Berdasarkan kerangka teori yang ada maka hasil-hasil penelitian, dapat dipaparkan sebagai berikut:

Dalam penelitian ini, peran informan sangatlah penting karena informan sumber data yang utama. Adapun informan pendukung yaitu mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

Yang pertama, mahasiswa Ekonomi Syariah bernama Ana Pertiwi dengan NIM. 1742143024. Dalam hal ini Ana Pertiwi adalah responden yang ingin berkarier wirausaha setelah kelulusan.

Yang kedua, mahasiswa Ekonomi Syariah bernama Aden Fikky Fatmawati dengan NIM. 1742143006. Dalam hal ini Aden Fikky Fatmawati adalah responden yang sudah memiliki wirausaha .

Yang ketiga, mahasiswa Ekonomi Syariah bernama Cici Arum Sari dengan NIM. 1742143322. Dalam hal ini Cici Arum Sari adalah responden yang sudah memiliki wirausaha.

Yang keempat, mahasiswa Ekonomi Syariah bernama Amulia Linggawati dengan NIM. 1742143020. Dalam hal ini Amulia Linggawati adalah responden yang ingin berkarier wirausaha setelah kelulusan.

Yang kelima, mahasiswa Ekonomi Syariah bernama Andri Christian dengan NIM. 1742143028. Dalam hal ini Andri Christian adalah responden yang ingin berkarier wirausaha setelah kelulusan.

Yang keenam, mahasiswa Ekonomi Syariah bernama Iqbal Auliansyah dengan NIM. 1742143125. Dalam hal ini Iqbal Auliansyah adalah responden yang sudah memiliki wirausaha.

Yang ketujuh, mahasiswa Ekonomi Syariah bernama Septiani Wahyuningtyas dengan NIM. 17402153011. Dalam hal ini Septiani Wahyuningtyas adalah responden yang sudah memiliki wirausaha.

2. Hasil Wawancara

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari informan tersebut maka menghasilkan wawancara sebagai berikut:

a. Pandangan mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tentang wirausaha

Berdasarkan hasil wawancara yang secara mendalam, maka dapat dijelaskan pandangan mahasiswa Ekonomi Syariah terhadap wirausaha adalah sebagai berikut. Dari saudari Ana Pertiwi menjelaskan sebagai berikut:

Wirausaha itu seseorang yang memiliki usaha, seseorang yang bisa menghasilkan sesuatu hal dengan keringatnya sendiri, memiliki kreatifitas untuk mengubah suatu barang mentah menjadi barang jadi ataupun setengah jadi entah perannya itu nanti dia menjadi pengubah atau sebagai distributor. Wirausaha itu simple, jika seseorang tersebut telaten dan selalu adanya keinginan mencoba. Hal ini dilihat dari sesuatu hal yang kecil, dimana hal kecil tersebut juga bisa menghasilkan uang banyak dengan menghindari kemalasan pada dirinya. Seorang wirausaha itu belajarnya dari waktu ke waktu. Semisal dengan seseorang mencoba menjadi wirausaha, maka seseorang tersebut akan mengalami pengalaman dengan memperoleh kelebihan maupun kelemahan menjadi wirausaha.⁸⁶

Saudari Ana Pertiwi menjelaskan bahwa wirausaha merupakan suatu usaha yang dapat memberikan pembelajaran bagi seseorang untuk mandiri. Dalam wirausaha seseorang dapat berkreasi sesuai

⁸⁶ Wawancara dengan Ana Pertiwi, pada hari Senin, 06 November 2017, pukul 15:30 WIB

kemampuan yang dimilikinya dengan kreatifnya tersebut seseorang dapat menghasilkan pendapatannya.

Diperjelas oleh pandangan saudari Aden Fikky Fatmawati dengan menjelaskan pendapatnya sebagai berikut:

Menurut saya wirausaha itu suatu kegiatan usaha yang dimiliki seseorang sesuai dengan kemampuannya dalam rangka untuk menghasilkan sesuatu yang dapat menambah pendapatan seseorang.⁸⁷

Saudari Aden Fikky Fatmawati menjelaskan wirausaha itu seseorang yang memiliki kegiatan usaha dengan kemampuannya yang dapat menghasilkan sesuatu sehingga dapat menambah pendapatan seseorang tersebut.

Beda halnya dengan penjelasan yang ditegaskan oleh saudari Cici Arum Sari. Saudari Cici Arum Sari menjelaskan bahwa:

Wirausaha itu seseorang yang sedang melakukan penjualan adanya transaksi berupa jual beli dimana penjualan ini bisa dilakukan dengan on line dan bisa dilakukan dengan bersantai-santai.⁸⁸

Saudari Cici menjelaskan wirausaha suatu transaksi yang didalamnya ada jual beli dan kegiatan yang dapat dilakukan secara santai melalui sosial media (*on line*).

Penjelasan tersebut diperjelas kembali oleh saudari Amulia Linggawati yang menyampaikan sebagai berikut:

Menurut saya, wirausaha itu merupakan usaha yang kita lakukan untuk memenuhi kebutuhan kita secara financial tanpa menggantungkan diri pada orang lain atau dengan kata lain tidak harus merepotkan orang lain. Wirausaha itu prospeknya sangat

⁸⁷ Wawancara dengan Aden Fikky Fatmawati, pada hari Rabu, 15 November 2017, pukul 14:05 WIB

⁸⁸ Wawancara dengan Cici Arum Sari, pada hari Selasa, 21 November 2017, pukul 11:17 WIB

bagus untuk dilakukan. Terlebihnya kita (saya dan saudara) itu jurusan ekonomi dan sudah mendapatkan ilmunya sedikit-sedikit sehingga adanya kemungkinan besar ilmu itu bisa kita terapkan dalam wirausaha.⁸⁹

Saudari Amulia Linggawati menjelaskan bahwa adanya usaha seseorang untuk memenuhi kebutuhan secara materi tanpa menggantungkan diri sepenuhnya kepada orang lain. Selebihnya wirausaha memiliki prospek yang baik bagi masyarakat.

Adapun pendapat dari mahasiswa lain. Pendapat ini dipertegas oleh saudara Andri Christian yang menyampaikan:

Menurut saya, wirausaha itu suatu kegiatan atau usaha kita bagaimana kita bisa menciptakan peluang usaha khususnya bagi diri kita sendiri dan orang lain maupun keluarga dengan kreatifitas kita sendiri. Wirausaha itu sangat bagus. Melihat dengan keadaan Negara kita sendiri, dimana Negara ini tidak akan maju apabila tidak ada seorang usahawan atau wirausahawan. Jadi dengan adanya wirausaha ini dapat memberikan kontribusi yang besar bagi pengusaha itu sendiri, masyarakat sebagai target usaha maupun Negara. Karena dengan munculnya wirausaha dapat membantu masyarakat sekitar dengan mengurangi tingkat kemiskinan yang ada di Indonesia dengan itu adanya peningkatan perekonomian Negara.⁹⁰

Saudara Andri Christian menjelaskan wirausaha merupakan usaha yang dilakukan seseorang dengan tujuan menciptakan lapangan pekerjaan bagi diri sendiri, keluarga maupun orang lain dengan kreatifitas yang dimilikinya. Prospektif wirausaha terhadap Negara sangat baik dengan mengurangnya tingkat kemiskinan dan pengangguran di Negara tersebut, khususnya di Indonesia.

⁸⁹ Wawancara dengan Amulia Linggawati, pada hari Selasa, 21 November 2017, pukul 11:33 WIB

⁹⁰ Wawancara dengan Andri Christian, pada hari Selasa, 21 November 2017, pukul 15:00 WIB

Berbeda dengan pendapat mahasiswa semester 7D ini, saudara Iqbal Auliansyah. Dia menyampaikan pendapatnya sebagai berikut:

Menurut pandangan saya wirausaha merupakan adanya sikap mandiri, adanya hubungan langsung antara konsumen dengan distributor dan bisa menghasilkan pendapatan.⁹¹

Saudara Iqbal Auliansyah menyampaikan wirausaha adanya sikap mandiri yang menghubungkan konsumen dengan distributor dan menghasilkan pendapatan.

Hal ini diperjelas kembali oleh mahasiswa lain. Penjelasan tersebut disampaikan oleh saudari Septiani Wahyuningtyas:

Menurut saya wirausaha sangat bagus untuk dilakukan melihat prospek wirausaha dalam lingkungan masyarakat. Wirausaha ini dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan wirausaha ini juga dapat meminimalkan pengangguran. Melihat keadaan saat ini pengangguran semakin banyak sedangkan lowongan pekerjaan masih minim sehingga wirausaha ini sangat membantu perekonomian masyarakat.⁹²

Saudari Septiani Wahyuningtyas menjelaskan wirausaha memiliki prospek yang bagus dalam lingkungan masyarakat. Dalam wirausaha terdapat adanya kegiatan seseorang yang menciptakan lapangan pekerjaan sehingga meminimalkan kemiskinan dan pengangguran dan dapat membantu perekonomian masyarakat.

Dari penjelasan yang disampaikan informan di atas bahwa adanya kesamaan pandangan wirausaha dari Ana Pertiwi, Aden Fikky Fatmawati, Amulia Linggawati, Andri Christian, Iqbal Auliansyah,

⁹¹ Wawancara dengan Iqbal Auliansyah, pada hari Senin, 27 November 2017, pukul 14:53 WIB

⁹² Wawancara dengan Septiani Wahyuningtyas, pada hari Kamis, 30 November 2017, pukul 15:24 WIB

Septiani Wahyunintyas yaitu adanya sikap kemandirian dalam diri seseorang yang menciptakan usaha dengan kemampuan atau kreatifitas yang dimilikinya dan menghasilkan atau menambah pendapatan sehingga seseorang dapat memenuhi kebutuhannya. Berwirausaha memiliki propek yang baik bagi lingkungan maupun negara. Dengan seseorang berwirausaha, maka seseorang tersebut akan menciptakan lapangan pekerjaan yang dapat meminimkan pengangguran dan kemiskinan dalam suatu negara sehingga dapat membantu perekonomian masyarakat.

b. Minat mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam memilih karier wirausaha

Setelah diketahuinya pandangan masing-masing mahasiswa terhadap wirausaha, adapun yang menumbuhkan minat dalam diri mahasiswa untuk memilih kariernya sebagai wirausaha. Seperti yang disampaikan oleh saudari Ana Pertiwi:

Sudah memiliki minat wirausaha sebelum lulusan kuliah. Disebabkan keahlian saya, saya dulu lulusan SMK di bidang busana dan banyak saran-saran dari orang lain untuk saya mengembangkan keahlian saya tersebut untuk bisa dijadikan suatu usaha. Selain itu, dulu di SMK ilmu akademik saya berkurang dan digantikan dengan ilmu kewirausahaan. Dan adanya latar belakang ekonomi yaitu dengan saya kuliah biaya sendiri, sehingga adanya minat untuk saya melakukan wirausaha sembari saya kuliah.⁹³

Saudari Ana Pertiwi menyampaikan bahwa dia sudah memiliki minat wirausaha sejak SMK. Faktor utama timbulnya minat wirausaha karena dia sudah memiliki keahlian. Selain itu, minat itu

⁹³ Wawancara dengan Ana Pertiwi, pada hari Senin, 06 November 2017, pukul 15:30 WIB

tumbuh dalam dirinya disebabkan dia mendapatkan saran dari orang lain untuk dia mengembangkan keahliannya. Dan adanya pelatihan kewirausahaan di waktu SMK.

Disampaikan kembali oleh saudari Aden Fikky Fatmawati bahwa:

Minat saya dalam melakukan wirausaha ini juga berasal dari diri sendiri. Saya ingin menghasilkan pendapatan sendiri dimana saya tidak ingin membebankan kebutuhan saya sepenuhnya pada orang tua. Selain itu, adanya dukungan dari orang tua dimana orang tua menginginkan anaknya memiliki usaha sendiri, dan bisa mandiri. Sehingga saya mengawali usaha saya yang kecil-kecilan dengan saya mengisi waktu luang kuliah.⁹⁴

Saudari Aden Fikky Fatmawati menjelaskan minat dia dalam berwirausaha disebabkan adanya dua faktor yaitu faktor dari diri sendiri dan adanya dukungan dari kedua orang tua. Adanya minat dari diri sendiri disebabkan inginnya hidup mandiri dan kedua orang tua mendukung dengan menginginkan anaknya memiliki usaha sendiri.

Saudari Cici Arum Sari menjelaskan bahwa:

Awal saya berminat melakukan usaha ini karena saya ingin memiliki toko. Ketika saya memiliki toko sendiri saya tidak perlu kerepotan untuk memasarkan produk saya. Cukup saya mencari orang untuk menjadi reseller saya dengan menjual produk saya. Dengan itu saya bisa membagi waktu saya dengan teratur dengan berkumpulnya bersama keluarga. Selain itu, adanya faktor yang memiliki banyak teman. Dengan banyak teman pasti teman tertarik dengan produk yang saya pasarkan atau bisa dikatakan saya memanfaatkan peluang yang ada.⁹⁵

Berdasarkan pengalamannya, saudari Cici menjelaskan bahwa minat dia dalam wirausaha adanya ambisi besar dengan dia bisa

⁹⁴ Wawancara dengan Aden Fikky Fatmawati, pada hari Rabu, 15 November 2017, pukul 14:05 WIB

⁹⁵ Wawancara dengan Cici Arum Sari, pada hari Selasa, 21 November 2017, pukul 11:17 WIB

memiliki toko sendiri sehingga mempermudah dia melakukan wirausaha tanpa adanya penyitaan waktu yang berlebihan. Kemudian, adanya faktor lingkungan dengan memiliki banyaknya teman. Adanya banyak teman mempermudah dia dalam memasarkan produknya.

Saudari Amulia Linggawati menyampaikan bahwa:

Saya sudah memiliki minat untuk melakukan wirausaha dimana usaha yang ingin saya lakukan itu usaha *cake*, namun karena tidak terealisasi saya gagal melakukan wirausaha ini. Saya membatalkan usaha ini karena diusaha ini membutuhkan banyak modal, banyaknya pesaing, dan *cake* itu akan mengalami basi sehingga takut adanya tidak laku pada penjualan *cake* tersebut dan akan berdampak negatif dengan berkurangnya modal.⁹⁶

Saudari Amulia Linggawati menyampaikan adanya minat wirausaha disebabkan faktor lingkungan. Awal dia ingin melakukan wirausaha di *cake*, disebabkan karena adanya faktor lingkungan berupa banyaknya pesaing sehingga membatalkan dia untuk berwirausaha di peternakan burung.

Dipertegas oleh saudara Andri Christian bahwa:

Saya minat untuk berwirausaha disebabkan saya kuliah di IAIN Tulungagung dan adanya faktor lingkungan. Saya kuliah di IAIN Tulungagung mendapatkan ilmu tentang kewirausahaan sehingga saya dapat pelajari kewirausahaan dan adanya dampak positif bagi diri saya maupun orang lain. Munculnya minat yang berikutnya karena adanya faktor lingkungan. Saya melihat banyaknya pengangguran.⁹⁷

Saudara Andri Christian menjelaskan bahwa adanya minat dalam wirausaha disebabkan oleh dua faktor. Faktor pertama, dia kuliah

⁹⁶ Wawancara dengan Amulia Linggawati, pada hari Selasa, 21 November 2017, pukul 11:33 WIB

⁹⁷ Wawancara dengan Andri Christian, pada hari Selasa, 21 November 2017, pukul 15:00 WIB

di IAIN Tulungagung. Di IAIN Tulungagung dia memperoleh ilmu dan adanya praktik wirausaha sehingga dia berminat untuk melakukan wirausaha. Faktor kedua, adanya faktor lingkungan bahwa dia melihat banyaknya pengangguran di lingkungan sekitarnya dan prospek wirausaha sangat baik untuk meminimalkan pengangguran.

Dari penjelasan saudara Andri di atas, akan diperkuat oleh saudara Iqbal Auliansyah bahwa:

Ada hal yang membuat saya berminat dalam usaha ini saya melihat dari segi laba. Laba yang yang diperoleh dari usaha ini cukup lumayan. Dan peluang pada usaha ini itu sangat besar artingnya pesaing hanya sedikit karena masih belum banyak orang yang berwirausaha di produk ini.⁹⁸

Menurut saudara Iqbal minat dia berwirausaha karena adanya dua faktor. Faktor pertama adanya peluang untuk berwirausaha dan faktor kedua adanya keuntungan yang akan diperoleh dari berwirausaha. Dia berwirausaha di pejualan alat outdoor. Sebelum berwirausaha tersebut dia melihat sisi peluang di lingkungan masyarakat dan laba yang akan dia peroleh. Sehingga dia ada minat untuk berwirausaha. Dan berwirausaha dengan menjual alat-alat outdoor.

Saudari Septiani Wahyuningtyas menyampaikan:

Adanya dorongan dari saudara, saudara menyarankan untuk mencoba memasarkan kain batik dengan bermodal Hand Phone dan sosial media dan memasarkan secara langsung. Ingin membuka

⁹⁸ Wawancara dengan Iqbal Auliansyah, pada hari Senin, 27 November 2017, pukul 14:53 WIB

lowongan pekerjaan. Dan berawal dari hobi karena saya suka *fashion*. Jadi saya senang untuk memasarkan kain batik tersebut.⁹⁹

Saudari Septiani Wahyuningtyas menjelaskan bahwa minat dia berwirausaha disebabkan oleh dua faktor. Faktor tersebut adanya dukungan dari saudara dan hobi *fashion*. Saudara dia menyarankan untuk mencoba memasarkan kain batik jika memang menguntungkan bisa dilanjutkan. Dan hal ini didukung pula oleh hobinya di *fashion*. Karena dia menyukai *fashion* dan mengikuti masa jaman kini jadi dia ada keinginan untuk mencobanya.

Dari penjelasan yang disampaikan informan di atas bahwa adanya persamaan minat berwirausaha dari pendapat saudari Ana Pertiwi, saudari Aden Fikky Fatmawati, saudari Cici Arum Sari, saudara Andri Christian, saudari Septiani Wahyunintyas yaitu dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Masing-masing informan menjelaskan salah satu timbulnya minat wirausaha dipengaruhi faktor lingkungan baik dukungan dari tetangga, keluarga (orang tua dan saudara), diri sendiri maupun teman sebaya. Namun dari persamaan pendapat dari informan tersebut, adanya perbedaan pendapat dari saudari Ana Pertiwi dan saudara Andri Christian. Menurut pendapat saudari Ana pertiwi adanya minat wirausaha selain dari faktor lingkungan, terdapat faktor keterbatasan ekonomi. Sedangkan menurut saudara Andri Christian munculnya

⁹⁹ Wawancara dengan Septiani Wahyuningtyas, pada hari Kamis, 30 November 2017, pukul 15:24 WIB

disebabkan diperolehnya ilmu di IAIN Tulungagung. Berbeda dengan pendapat informan tersebut, dua informan ini yaitu saudara Amulia Linggawati dan Iqbal Auliansyah menjelaskan bahwa minat wirausaha ini timbul karena adanya laba yang diperoleh cukup dan adanya peluang.

- c. Motivasi mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung dalam memilih karier wirausaha

Selain diketahuinya minat mahasiswa dalam berwirausaha, peneliti juga meneliti motivasi mahasiswa dalam memilih kariernya sebagai wirausaha. Penjelasan motivasi mahasiswa dalam memilih karier wirausaha mahasiswa adalah sebagai berikut:

Dari saudari Ana Pertiwi menyampaikan:

Motivasi saya untuk memiliki wirausaha itu yang pertama, saya sudah memiliki keahlian. Kedua, pekerjaan orang tua yang menjadi wiraswasta atau buruh. Ketiga, peran ibu yang memiliki keahlian bordir karena dengan ini saya bisa kerjasama dengan ibu saya. Saya yang menjahit bajunya, ibu saya yang membordirnya. Keempat, adanya prospek pada masyarakat itu bagus.¹⁰⁰

Motivasi saudari Ana Pertiwi untuk berwirausaha ada empat. Pertama, dia sudah memiliki keahlian, keahlian yang dimilikinya dibidang tata busana. Dengan keahlian tersebut dia ingin memanfaatkan dan mengembangkan keahliannya. Kedua, pekerjaan kedua orang tua yang menjadi wiraswasta. Dari pekerjaan kedua orang tua dia berfikir, dia tidak ingin

¹⁰⁰ Wawancara dengan Ana Pertiwi, pada hari Senin, 06 November 2017, pukul 15:30 WIB

membebaskan semua kebutuhannya kepada kedua orang tua. Ketiga, keahlian seorang ibu dia dalam bordir. Dari keahlian ibunya dia ingin memanfaatkan kesempatannya, dia yang akan menjadi penjahitnya sedangkan ibunya yang membordir kainnya sehingga saudari Ana Pertiwi saling bekerja sama dengan ibunya. Keempat, adanya prospek di lingkungan masyarakat itu bagus. Menurut dia, dia berwirausaha dengan keahlian dia akan berpengaruh positif kedepannya bagi usahanya. Dia berfikir berwirausaha dengan tata busana tidak akan merugikan karena tidak akan adanya dampak seperti makan ada masa tenggang untuk dimakan.

Berbeda dengan motivasi saudari Ana Pertiwi, saudari Aden Fikky Fatmawati menjelaskan:

Motivasi saya dalam melakukan wirausaha ini berasal dari diri saya. Saya ingin memiliki usaha sendiri, ingin mengatur segalanya sendiri, ingin bekerja sendiri. Karena jika saya bekerja sebagai pegawai atau karyawan saya akan terikat oleh seseorang sehingga tidak ada kebebasan dalam diri saya.¹⁰¹

Saudari Aden Fikky Fatmawati menjelaskan motivasi dia ingin berwirausaha karena dia ingin memiliki wirausaha sendiri tanpa adanya keterikatan dengan orang lain. Adanya kebebasan dalam dia melakukan suatu hal khususnya dalam dia berwirausaha.

¹⁰¹ Wawancara dengan Aden Fikky Fatmawati, pada hari Rabu, 15 November 2017, pukul 14:05 WIB

Berbeda dengan pendapat saudari Cici Arum Sari yang sudah melakukan wirausaha *on line*. Saudari Cici Arum Sari menyampaikan:

Motivasi saya dalam melakukan wirausaha ini saya peroleh dari lingkungan. Berkembangnya zaman yang semakin modern dan anak-anak muda yang ingin mengikuti trend, sehingga saya berfikir untuk menjual barang yang diminati oleh anak-anak muda zaman sekarang. Selain itu, adanya motivasi dari diri sendiri. Saya wirausaha ini agar saya tidak jenuh dalam keseharian saya dan dapat menghasilkan pendapatan saya untuk menambah uang jajan saya. Sehingga saya memanfaatkan kondisi tersebut.¹⁰²

Motivasi saudari Cici Arum Sari dalam wirausaha disebabkan dua faktor, faktor lingkungan dan adanya keinginan diri sendiri. Berkembangnya zaman yang modern dan anak-anak muda yang mengikuti gaya masa kini, memotivasi dia untuk berwirausaha. Dia ingin berwirausaha yang dibutuhkan anak-anak muda dengan melalui sosial media. Selain itu, dengan adanya waktu luang yang dia miliki dia ingin wirausaha sehingga dia juga dapat memenuhi kebutuhan (menambah uang jajan).

Saudari Amulia Linggawati menyampaikan pendapat yang berbeda. Saudari Amulia Linggawati menyampaikan:

Hal yang memotivasi saya untuk melakukan wirausaha itu adanya faktor dari keluarga dimana saudara saya melakukan usaha bertenak *love bird* dan itu cukup sukses atau bisa dikatakan usahanya terus berkembang. Melihat harga dari *love bird* sendiri itu harganya mahal dan peminat akan *love bird* itu bukan musiman atau dikatakan peminatnya semakin banyak, prospeknya cukup bagus dan perawatannya itu cukup mudah melihat dari harga pakan yang murah.¹⁰³

¹⁰² Wawancara dengan Cici Arum Sari, pada hari Selasa, 21 November 2017, pukul 11:17 WIB

¹⁰³ Wawancara dengan Amulia Linggawati, pada hari Selasa, 21 November 2017, pukul 11:33 WIB

Saudari Amulia Linggawati menyampaikan motivasi dia untuk berwirausaha adanya pengaruh dari lingkungan. Dia termotivasi oleh saudaranya. Saudarnya sudah memiliki wirausaha sejenis peternakan *love bird*. Dari usaha tersebut menghasilkan laba yang cukup baik. Hal tersebut terlihat dari kesuksesan saudaranya dalam memelihara *love bird*. Beternak *love bird* ini juga mudah dengan harga yang murah dan *love bird* bukanlah musiman. Selain itu, minat masyarakat pada *love bird* semakin banyak.

Saudara Andri Christian memberikan pendapatnya sebagai berikut:

Satu hal yang memotivasi saya untuk berwirausaha disebabkan dengan faktor jabatan. Karena disamping saya ingin berwirausaha saya ingin mennjadi seorang pegawai entah di kantor atau menjadi pegawai negeri sipil. Selain itu wirausaha ini bisa mengurangi tingkat kemiskinan dengan berkurangnya pengangguran di masyarakat.¹⁰⁴

Motivasi saudara Andri Christian berwirausaha disebabkan oleh faktor jabatan dan lingkungan. Selain dia ingin berwirasauaha, dia ingin menjadi seorang pegawai. Yang menjadikan dia termotivasi wirausaha karena jabatan dia yang menjadi seorang pegawai tidak akan bertahan lama. Sehingga dengan wirausaha dia akan terus mendapatkan penghasilan. Selain itu, termotivasinya banyak pengangguran di masa sekarang. Karena dia tidak ingin menjadi pengangguran, sehingga dia ingin berwirausaha agar memperoleh penghasilan.

¹⁰⁴ Wawancara dengan Andri Christian, pada hari Selasa, 21 November 2017, pukul 15:00 WIB

Penjelasan yang disampaikan oleh saudara Andri Christian di atas berbeda jauh dengan saudara Iqbal Auliansyah yang sudah memiliki usaha dan toko sendiri. Saudara Iqbal Auliansyah menyampaikan sebagai berikut:

Motivasi saya berwirausaha ini disebabkan saya tidak ingin menjadi pekerja dan bebas dalam melakukan suatu hal yang menghasilkan. Motivasi dari dosen dimana dosen memberikan motivasi bahwa lulusan sarjana semakin banyak namun lowongan pekerjaan sedikit yang artinya tidak ada keseimbangan diantara keduanya. Di sisi lain karena adanya faktor lingkungan dengan saya memanfaatkan waktu kekosongan saya.¹⁰⁵

Disampaikan oleh saudara Iqbal Auliansyah motivasi dia berwirausaha ada empat faktor. Pertama, tidak ingin jadi pekerja. Dia pernah berpengalaman bekerja dengan seseorang dan dia merasakan keterikatan dengan seseorang itu sulit tidak bebas dalam melakukan suatu hal. Kedua, adanya motivasi dari dosen. Dia dinasehati oleh dosen bahwa lulusan sarjana semakin banyak dan lowongan pekerjaan sangatlah sedikit dan akibatnya menimbulkan pengangguran. Sehingga dia termotivasi untuk berwirausaha. Ketiga. Memanfaatkan waktu luang. Dia berfikir dengan adanya waktu kosong di waktu kuliah dia memanfaatkan waktu tersebut untuk berwirausaha.

Dari penyampaian saudara Iqbal Auliansyah dijelaskan kembali oleh pernyataan saudari Septiani Wahyuningtyas. Saudari Septiani Wahyuningtyas memberikan pernyataan sebagai berikut:

¹⁰⁵ Wawancara dengan Iqbal Auliansyah, pada hari Senin, 27 November 2017, pukul 14:53 WIB

Motivasi dalam berwirausaha ini karena adanya faktor lingkungan dimana saya dapat memanfaatkan waktu saya kuliah dengan berwirausaha. Karena saya berfikir jika saya kuliah dengan bekerja saya tidak dapat menyeimbangkan waktu saya. Adanya pengalaman dari kehidupan saya dimana saya pernah bekerja di suatu toko sehingga saya berfikir tidak adanya kebebasan dalam menghasilkan pendapatan.¹⁰⁶

Pendapat saudari Septiani Wahyuningtyas tidak jauh berbeda dengan pendapat saudara Iqbal Auliansyah bahwa motivasi dia berwirausaha karena ingin memanfaatkan waktu luang disaat tidak ada kesibukan kuliah dan adanya pengalaman bekerja dengan seseorang sehingga adanya keterikatan dengan orang tersebut. Sehingga dia termotivasi untuk berwirausaha.

Dari yang disampaikan oleh ketujuh informan di atas, adanya faktor-faktor yang memotivasi informan untuk berwirausaha yang tidak lain adanya faktor lingkungan baik dari prospek nya usaha, motivasi dari keluarga, adanya pengangguran dan zamannya yang modern. Namun ada hal lain yang menyebabkan informan termotivasi berwirausaha diakarenakan adanya keahlian, ingin adanya kebebasan dalam menghasilkan pendapatan atau tidak ada keterikatan dengan orang lain. Faktor jabatan ketika menjadi pegawai, dan adanya motivasi dari seorang dosen.

¹⁰⁶ Wawancara dengan Septiani Wahyuningtyas, pada hari Kamis, 30 November 2017, pukul 15:24 WIB